

**KERJASAMA INFORMASI DAN
JARINGAN PERPUSTAKAAN**



OLEH :

HABIBAH FITRIAH, S.AG., MHI

NIP. 197601022003122005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI

BANJARMASIN

TAHUN 2020

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang

Satu hal yang perlu dipahami dari perpustakaan adalah tidak adanya perpustakaan yang lengkap, meski memiliki ribuan bahkan jutaan koleksi dan gedung yang besar dan mewah sekalipun karena sesungguhnya tidak satu pun perpustakaan yang dapat memenuhi seluruh kebutuhan informasi penggunanya. Untuk melengkapinya, salah satu caranya adalah dengan jalinan kerja sama yang melibatkan perpustakaan-perpustakaan yang selanjutnya nanti dapat disebut sebagai jaringan kerja sama.

Kerjasama perpustakaan adalah kerjasama antara dua perpustakaan atau sistem perpustakaan atau lebih dengan tujuan menyediakan materi perpustakaan bagi pemakai. Kerjasama ini didasarkan atas prinsip mendayagunakan koleksi bersama serta saling menguntungkan. Kerjasama mencakup berbagai kegiatan seperti pinjam antar perpustakaan, pengadaan bersama, penyimpanan, pengolahan bersama dll.

Istilah jaringan perpustakaan, dapat juga diartikan sebagai sistem hubungan antar perpustakaan, yang diatur dan disusun berdasarkan persetujuan, yang memungkinkan komunikasi dan pengiriman secara terus menerus sumber daya informasi. Selain itu, jaringan perpustakaan dapat berupa pertukaran keahlian, menurut jenis dan tingkat yang telah disepakati. Jaringan ini biasanya berbentuk organisasi formal, terdiri atas dua perpustakaan atau lebih, dengan tujuan yang sama. Untuk mencapai tujuan tersebut, disyaratkan untuk menggunakan teknologi telekomunikasi dan komputer atau TI. Dengan menjalin kerjasama dan jaringan perpustakaan maka diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan layanan terhadap penggunanya karena sebesar apapun perpustakaan belum tentu dapat memenuhi kebutuhan penggunanya.

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang dimaksud dengan kerjasama perpustakaan dan jaringan informasi ?

2. Bagaimana konsep kerjasama perpustakaan ?
3. Bagaimana bentuk-bentuk kerjasama perpustakaan ?
4. Apa saja daftar jaringan informasi di perpustakaan ?
5. Apa saja kendala jaringan informasi yang dihadapi perpustakaan ?

C.Tujuan

1. Mengetahui dan memahami pengertian kerjasama perpustakaan dan jaringan informasi
2. Mengetahui dan memahami konsep kerjasama perpustakaan
3. Mengetahui dan memahami bentuk-bentuk kerjasama perpustakaan
4. Mengetahui dan memahami daftar jaringan informasi di perpustakaan
5. Mengetahui dan memahami kendala jaringan informasi yang dihadapi perpustakaan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Definisi Kerjasama Perpustakaan dan Jaringan Informasi

Suatu kerjasama dan sistem jaringan informasi dapat didefinisikan sebagai sejumlah organisasi yang secara formal saling terhubung atau berpartisipasi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan memiliki suatu struktur organisasi.

Berbagai aspek tentang kerjasama dan sistem jaringan perpustakaan banyak dibicarakan di dalam berbagai literatur. Kerjasama merupakan suatu fenomena sosial dimana sejumlah perpustakaan saling mengikat janji dan dengan suatu kerangka konseptual mengembangkan pelayanan yang efisien.¹

Jaringan informasi atau kadang-kadang disebut pula jaringan kerja informasi (information network) yaitu suatu sistem terpadu dari badan-badan yang bergerak dalam bidang pengolahan informasi seperti perpustakaan, pusat dokumentasi, pusat informasi, bank dan sejenisnya.²

B. Konsep Kerjasama Informasi dan Jaringan Perpustakaan

Ketika menyebut kata perpustakaan atau library, pemikiran orang merujuk pada suatu medium peradaban manusia, yaitu buku. Untuk waktu yang sangat lama, buku menjadi sumber daya pengetahuan yang utama, yang dihimpun oleh perpustakaan. Hal ini terjadi karena posisi perpustakaan dianggap hanya sebagai tempat penyimpanan saja, dan ternyata hingga abad modern anggapan yang demikian masih belum dapat dihilangkan. Sejenak membuka jendela memori kita agar kembali untuk mengingat-ingat, bahwa perpustakaan dan pusat-pusat dokumentasi secara umum dapat dipahami sebagai suatu institusi yang didalamnya tercakup unsur koleksi, pengolahan, penyimpanan, dan pemakai.

Perpustakaan tidak dapat dipahami sebatas sebagai sebuah gedung atau akomodasi fisik tempat menyimpan buku semata. Akan tetapi, perpustakaan harus dipahami sebagai

¹A. Ridwan Siregar, "Kerjasama dan Sistem Jaringan Perpustakaan Umum", dalam *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara* Vol. 1 No. 2, Desember 2005, h.13.

² Purwono, *Kerjasama dan Jaringan Perpustakaan* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 120.

sebuah sistem yang di dalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun berdasarkan sistem tertentu, dan pemakai. Secara sederhana dapat dinyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja yang memiliki sumber daya manusia, ruang khusus, dan kumpulan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan.³

C. Bentuk-Bentuk Kerja Sama

Dalam dunia perpustakaan dikenal berbagai jenis bentuk kerja sama yang masing-masing dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dari pihak-pihak yang bekerja sama, antara lain:

1. **Silang layan**, dalam kategori ini kerja sama yang dilakukan berkisar pada saling meminjamkan pustaka berupa bahan asli seperti dokumen ataupun hanya dengan penyediaan fasilitas reproduksi bahan yang diperlukan baik berupa foto copy ataupun bentuk mikro dan sebagainya baik secara manual (konvensional) maupun berbasis web (online). Bentuk silang layan ini dapat dikembangkan hingga penyediaan jasa oleh masing-masing perpustakaan untuk saling melakukan penelusuran dan pemberian informasi yang dibutuhkan masing-masing pengguna.
2. **Pemakaian ruang baca dan fasilitas lain**, karena keterbatasan pustaka/koleksi yang dimiliki, perpustakaan harus lebih mementingkan pengguna dalam rumah tangga sendiri atau anggotanya, sedangkan pengguna perpustakaan lain biasanya hanya diizinkan untuk membaca bahan pustaka di ruang baca yang tersedia, termasuk pemanfaatan perlengkapan perpustakaan seperti proyektor slide, video tape dan sebagainya.
3. **Pertukaran data bibliografi**, untuk dapat saling mengetahui koleksi pustaka yang dimiliki oleh masing-masing anggota jaringan, kerja sama pertukaran data bibliografi merupakan suatu bentuk kerja sama yang banyak dilakukan akhir-akhir ini tak terkecuali di Indonesia. Usaha yang dahulu dilakukan secara sederhana dengan saling mengirimkan daftar tambahan buku, sekarang dapat dilaksanakan dengan lebih mudah dengan dimanfaatkannya komputer atau teknologi informasi untuk melaksanakan tugas-tugas perpustakaan.⁴

³ Wiji Suwarno, Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi: Modul Konsep Dasar Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi.

⁴ Purwono, *kerjasama dan jaringan perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014). Hlm 2.3-2.4

D. Daftar Jaringan Informasi perpustakaan yang ada di Indonesia

Banyak jaringan informasi perpustakaan yang muncul di Indonesia. Semua jaringan tersebut bertujuan untuk memberikan layanan kepada pengguna semaksimal mungkin. Namun demikian jaringan-jaringan yang telah berdiri tidak semuanya berjalan dengan lancar. Banyak kendala yang harus dihadapi dalam perjalanannya. Untuk saat ini bila melihat daftar jaringan yang ada di Perpustakaan Nasional ada 7 jaringan yang terdaftar yaitu :

1. IPTEK NET (Sentra Informasi Iptek) Situs Web :
<http://www.iptek.net.id>
2. Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum Situs Web :
<http://www.jdih.or.id/>
3. Jaringan Informasi Ilmu Budaya & Ilmu Sosial dan Humaniora Situs Web : <http://jibis.pnri.go.id>
4. Jaringan Informasi Kependudukan dan Keluarga Situs Web : <http://www.bkkbn.go.id/>
5. Jaringan Perpustakaan APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katolik Indonesia) Situs Web : <http://jpa.aptik.or.id>
6. Jaringan Perpustakaan Lingkungan Hidup Situs Web :
<http://www.jplh.or.id>
7. Indonesia Digital Library Network Situs Web :
<http://idln.lib.itb.ac.id/>

Sedangkan data jaringan yang disampaikan oleh Purwono ada 14 jaringan yang masih ada dan berjalan. Jaringan tersebut sebagai berikut:

1. Kerjasama Perpustakaan Perguruan Tinggi
2. Jaringan Informasi Ilmu-Ilmu Budaya dan Ilmu Sosial
3. Jaringan Informasi Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
4. Jaringan Informasi Bidang Biologi dan Pertanian
5. Jaringan Informasi Bidang Kedokteran dan Kesehatan
6. Jaringan Informasi Bidang Keluarga Berencana dan Kependudukan
7. Jaringan Informasi Bidang Hukum dan Perundang-Undangan

8. Jaringan Informasi Bidang Masalah Bangunan dan Perumahan
9. Jaringan Informasi Teknologi, Lingkungan Hidup dan Alih Teknologi
10. Jaringan Informasi Bidang Pertahanan dan Keamanan
11. Jaringan Informasi Bidang Pemukiman Manusia
12. Jaringan Informasi Bidang Masalah Lingkungan
13. Jaringan Informasi Pengkajian Islam
14. Jaringan Informasi Kewanitaan⁵

E. Kendala Jaringan Informasi di Perpustakaan

Kendala atau masalah menurut Notoadmojo merupakan Masalah yakni merupakan suatu kesenjangan antara apa yang seharusnya terjadi dengan apa yang sudah terjadi tentang suatu hal atau kesenjangan antara kenyataan yang terjadi dengan yang seharusnya terjadi serta harapan dan kenyataannya dari masalah tersebut.⁶

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kendala merupakan faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran; kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan.⁷

Jadi kendala merupakan faktor yang menghambat terjadinya keberhasilan suatu proses kegiatan yang dilaksanakan atau kesenjangan antara apa yang harusnya terjadi namun sesuatu itu harus tertunda kejadiannya karena terhambat oleh beberapa hal.

Kendala yang dihadapi jaringan informasi bisa dalam berbagai aspek terutama pada perpustakaan, kendala ini dapat menimbulkan dampak yang kurang baik bagi perpustakaan yang mengakibatkan segala proses yang ingin dicapai harus terhambat, kendala-kendala yang mungkin dapat terjadi pada jaringan informasi di perpustakaan, seperti :

1. Kurang tersedianya sarana dan prasarana sebagai penunjang jaringan informasi pustakawan.
2. Kurangnya tenaga ahli teknologi Informasi di perpustakaan.

⁵ Poerwono, *Kerja Sama dan Jaringan Perpustakaan*, (Jakarta: UT, 2009). h. 34-39

⁶ Mughnifar Ilham, *15 Pengertian Masalah Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Masalah*, di akses pada <https://materibelajar.co.id/pengertian-masalah/>.

⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), di akses pada <https://kbbi.web.id/kendala>.

3. Tidak semua koleksi bisa diubah menjadi koleksi non-tercetak untuk masukkan kedalam jaringan informasi.
4. Kurangnya dana di perpustakaan.
5. Kebijakan yang berbeda pada tiap-tiap perpustakaan terhadap pengaksesan informasi didalam jaringan.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Jalinan hubungan dalam suatu kerjasama di perpustakaan sangatlah penting demi keberlangsungan perpustakaan. Akan tetapi, untuk dapat menjalin suatu hubungan diperlukan adanya jaringan informasi untuk menghubungkan suatu hubungan. Jadi jaringan informasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai sebuah jalan atau jembatan penghubung antar perpustakaan dengan bentuknya yang beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ilham, Mughnifar,. *15 Pengertian Masalah Menurut Para Ahli dan Jenis-jenis Masalah*.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Purwono, kerjasama da Jaringan Perpustakaan Jakarta: Universitas Terbuka, 2011.
- Ridwan, A., “Kerjasama dan Sistem Jaringan Perpustakaan Umum”, dalam *Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi Universitas Sumatera Utara* Vol. 1 No. 2, Desember2005.
- Suwarno, Wiji, Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi: Modul Konsep Dasar Jaringan Kerjasama Perpustakaan dan Informasi.